

Identifikasi Potensi Wilayah Nagari Anduring Kecamatan 2x11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman

Fitri Adi Suryanto¹, Sita Darma Adil², Syaiful³, Osrnita⁴, Jamilah⁵

¹²³⁴⁵Fakultas Pertanian, Universitas TamanSiswa Padang

ARTICLE INFO

Article history:

Received December 00, 2024

Revised December 00, 2024

Accepted December 00, 2024

Available online January 00, 2025

Kata Kunci:

Identifikasi; Pemetaan; Potensi Desa.

Keywords:

Identification; Mapping; Village Potential.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRAK

Desa atau Nagari Anduring merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan 2X11 Kayu Tanam, Kabupaten Padang Pariaman yang memiliki luas wilayah 133, 85 km². Nagari Anduring mempunyai tujuh wilayah administrasi yang lebih kecil atau korong, yaitu Korong Rimbo Kalam, Korong Asam Pulau, Korong Kampuang Tengah, Korong Lubuk Napa, Korong Sipisang Sipinang, Korong Lubuk Aua, dan Korong Balah Aia. Nagari Anduring belum banyak mendatangkan wisatawan lokal secara rutin, hal ini karena banyak faktor penyebabnya seperti infrastruktur yang belum memadai dan lebih dari setengah wilayahnya merupakan hutan suaka alam dengan kemiringan lereng 15% sampai 45%. Meskipun demikian, Nagari Anduring memiliki potensi tempat wisata dengan pemandangan alam wilayahnya yang menarik seperti air terjun, sungai dan dari sektor pertanian. Tujuan penelitian ini yaitu untuk melakukan identifikasi dan pemetaan potensi wisata di Nagari Anduring sehingga nantinya diharapkan akan berdampak positif pada ekonomi masyarakat Nagari Anduring.

ABSTRACT

Anduring Village or Nagari is one of the villages located in the 2X11 Kayu Tanam District, Padang Pariaman Regency which has an area of 133.85 km². Nagari Anduring has seven smaller administrative areas or korong, namely Korong Rimbo Kalam, Korong Asam Pulau, Korong Kampuang Tengah, Korong Lubuk Napa, Korong Sipisang Sipinang, Korong Lubuk Aua, and Korong Balah Aia. Nagari Anduring has not brought in many local tourists on a regular basis, this is due to many contributing factors such as inadequate infrastructure and more than half of the area is a natural reserve forest with a slope of 15% to 45%. Nevertheless, Nagari Anduring has the potential for tourist attractions with attractive natural scenery such as waterfalls, rivers and from the agricultural sector. The purpose of this research is to identify and map the tourism potential in Nagari Anduring so that later it is expected to have a positive impact on the economy of the Nagari Anduring community.

PENDAHULUAN

Desa merupakan wilayah administrasi yang memiliki wewenang dalam mengurus pemerintahannya sendiri. Di dalam Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang desa disebutkan bahwa : “desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Dalam mengatur dan mengurus rumah tangga sendiri, diperlukan informasi mengenai potensi wilayah di desa tersebut.

Desa atau Nagari Anduring yang terletak di Kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam, Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat, merupakan destinasi wisata yang semakin mendapat perhatian para wisatawan. Sebagai daerah penyanggah pada jalur lintas Sumatera Padang - Bukittinggi, Nagari Anduring menawarkan wisata alam dengan slogan “Sejuta Pesona Alam Nagari Anduring”. Nagari Anduring mempunyai keindahan alam berupa deretan pegunungan Bukit Barisan bagian barat yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Batipuh Selatan, Kabupaten Tanah Datar. Nagari Anduring dilintasi sungai dengan debit air yang cukup besar yaitu sungai Batang Anai dan air terjun di sekitar pegunungan Bukit Barisan.

*Corresponding author

E-mail addresses: fitriadisuryanto@gmail.com

Lebih dari setengah wilayah Nagari Anduring merupakan hutan suaka alam dan wisata yang merupakan daerah bergelombang dari agak curam-curam dan sangat curam dengan kemiringan lereng 15% sampai 45% yang sulit untuk dijadikan lahan pertanian. Meskipun demikian, potensi yang dimiliki Nagari Anduring selain sektor pertanian, juga memiliki potensi tempat-tempat yang dapat dijadikan wisata dengan keindahan pemandangan alam perbukitan, air terjun dan sungai yang melintasi Nagari Anduring.

Pengembangan potensi desa untuk menjadi desa wisata mulai dilirik oleh pemerintah daerah khususnya untuk pengembangan BumDes (Arif and Desyanti, 2021). Daya tarik dan keunikan suatu desa yang dikemas dengan menarik melalui pengembangan desa wisata dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pendapatan tambahan bagi desa dan masyarakat (Prihati et al., 2018). Selain itu, tidak adanya pemetaan potensi suatu wilayah membuat pengelola desa wisata menjadi kesulitan untuk mencari sponsor diluar dari bantuan pemerintah daerah dan pemerintah pusat (Sasongko, 2023).

Guna mendukung kemajuan Nagari Anduring dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Nagari Anduring, sangat penting dilakukan identifikasi potensi wilayah desa. Identifikasi dilakukan untuk menggali potensi sumberdaya alam dan potensi sumberdaya manusia serta faktor apa saja yang menjadi pembatas untuk kemajuan suatu desa atau nagari. Kegiatan pemetaan objek wisata di Nagari Anduring dilakukan untuk mendapatkan data faktual berkaitan dengan objek wisata seperti lokasi dan keadaan asli objek wisata berupa gambar. Dengan demikian diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Nagari Anduring untuk mengembangkan dan mengelola objek wisata dengan baik. Potensi objek wisata yang dikelola, diberdayakan dan dimanfaatkan dapat menciptakan suatu Kawasan destinasi wisata yang unggul dan dapat menarik wisatawan agar Masyarakat memiliki peluang untuk meningkatkan taraf hidup melalui usaha disekitar wisata (Sulila, 2024).

METODE

Untuk mengetahui penelitian mengenai Identifikasi Potensi Wisata Nagari Anduring Kecamatan 2X11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan variable berupa potensi sumber daya alam menurut Qur'an (2017) dan sumber daya manusia menurut Danim (1996). Penelitian deskriptif merupakan tipe penelitian yang bertujuan untuk mempelajari gejala dari suatu fenomena dan kemudian mengembangkan suatu hipotesis (Abdullah, 2018). Sedangkan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan suatu teknik dalam analisis yang menghasilkan data berupa rangkaian kata yang disusun berdasarkan data empiris (Nasution, 2003).

Penelitian ini menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data. Pertama, melalui teknik pengumpulan dengan pengamatan langsung (observasi). Teknik observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis dalam melihat suatu permasalahan atau fenomena yang diteliti. Kedua, melalui wawancara (interview) yaitu suatu teknik pengumpulan data melalui tanya jawab secara sepihak dan sistematis untuk mendapatkan data mengenai kendala dan potensi wisata di Nagari Anduring dari Perangkat Nagari Anduring dan masyarakat Nagari Anduring. Ketiga, teknik pengumpulan data melalui kajian pustaka (studi literatur). Studi literatur merupakan suatu teknik pengumpulan data untuk merumuskan permasalahan dan penyempurnaan data yang didapatkan dari beberapa sumber literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara geografis Nagari Anduring membentang dari utara sampai selatan dan terletak di antara 100° 18' BT hingga 100° 25' BT dan antara 0° 32' LS hingga 0° 40' LS. Nagari Anduring memiliki luas wilayah yang terluas di Kecamatan 2X11 Kayu Tanam, selain itu juga memiliki jumlah penduduk yang terbanyak di Kecamatan 2X11 Kayu Tanam. Jumlah penduduk secara keseluruhan di Nagari Anduring pada tahun 2023 adalah 8.815 orang dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 4.409 orang dan perempuan sebanyak 4.406 orang yang tersebar di tujuh korong. Jumlah rumah tangga di nagari Anduring pada tahun 2023 sebanyak 2.717 KK, sehingga rata-rata penduduk dalam satu rumah tangga terdapat 3 orang anggota keluarga.

Tabel 1. Jumlah Penduduk di Kecamatan 2X11 Kayu Tanam Tahun 2023
(Sumber : BPS Padang Pariaman, 2024)

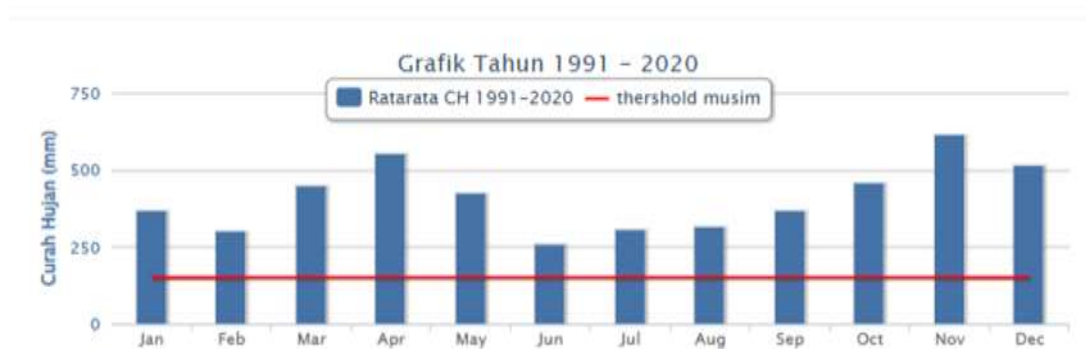
Desa / Nagari	Jenis Kelamin		Jumlah	Jumlah Rumah Tangga	Rata-rata penduduk per Rumah Tangga
	Laki – Laki	Perempuan			
Kapalo Hilalang	3.850	3.796	7.646	2.442	3
Kayu Tanam	2.803	2.870	5.673	1.832	3
Guguak	3.753	3.633	7.386	2.202	3
Anduring	4.409	4.406	8.815	2.717	3
Total Penduduk	14.815	14.705	29.520	9.193	3

Dengan luas daerah di Nagari Anduring sebesar 133.85 km² dan jumlah penduduk sebanyak 8.815 orang, maka kepadatan penduduk di Nagari Anduring sebanyak 66 orang / km². Kepadatan penduduk di Nagari Anduring merupakan yang terendah jika dibandingkan kepadatan penduduknya di nagari lainnya pada Kecamatan 2X11 Kayu Tanam.

Tabel 2. Kepadatan Penduduk di Kecamatan 2X11 Kayu Tanam Tahun 2023
(Sumber : BPS Padang Pariaman, 2024)

Desa / Nagari	Luas Daerah (km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk
Kapalo Hilalang	33.16	7.646	231
Kayu Tanam	15.89	5.673	357
Guguak	45.80	7.386	161
Anduring	133.85	8.815	66
Total Penduduk	228.70	29.520	129

Curah hujan bulanan rata-rata di Kecamatan 2X11 Kayu Tanam berkisar antara 260 mm hingga 565 mm. Kecamatan 2X11 Kayu Tanam termasuk salah satu wilayah yang memiliki curah hujan tahunan yang relatif tinggi di Sumatera Barat dan mengalami musim hujan sepanjang tahun. Curah hujan di nagari Anduring memiliki dua puncak pada bulan April dan November dengan puncak tertinggi pada bulan November. Sedangkan curah hujan terendah terdapat pada bulan Juni.



Gambar 2. Grafik Curah Hujan Bulanan Rata-Rata di Kecamatan 2X11 Kayu Tanam
(Sumber : Stasiun Klimatologi Sumatera Barat)

Faktor Pembatas

Nagari Anduring memiliki ketinggian 50 – 1.300 meter dari permukaan laut. Kurang dari sepertiga wilayah Nagari Anduring mempunyai keadaan topografi yang datar – landai dengan ketinggian antara 0 - 100 meter dari permukaan air. Sedangkan lebih dari setengah wilayahnya merupakan daerah bergelombang dari agak curam-curam dan sangat curam dengan ketinggian 100 - 1300 meter di atas permukaan laut.

Daerah bergelombang dan dataran tinggi (agak curam - curam - sangat curam) dengan kemiringan lereng 15% sampai 45% terdapat di bagian barat Nagari Anduring yang merupakan daerah gugusan Bukit

Barisan. Pada umumnya di Nagari Anduring merupakan areal hutan Suaka Alam dan Wisata yang setiap tahunnya mengalami penurunan karena sebagian besar dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai areal pertanian, pemukiman dan peruntukan lainnya..

Wilayah Nagari Anduring yang sebagian besar mempunyai keadaan topografi daerah bergelombang dari agak curam-curam dan sangat curam dengan kemiringan lereng 15% sampai 45% serta curah hujan yang tinggi sepanjang tahun menyebabkan wilayah di Nagari Anduring sangat berpotensi kejadian longsor. Ancaman bencana longsor terutama terhadap permukiman, lahan pertanian, infrastruktur dan hutan di daerah perbukitan.

Nagari Anduring merupakan satu-satunya nagari di Kecamatan 2X11 Kayu Tanam yang tidak dilalui Jalan Nasional secara langsung. Akses jalan menuju Nagari Anduring yang dapat dilalui kendaraan hanya berjumlah dua jembatan, yaitu Jembatan Padang Lapai dari Nagari Guguak dan Jembatan Batang Anai dari Nagari Kayu Tanam. Apabila terjadi kejadian yang menyebabkan kerusakan pada kedua jembatan tersebut maka dapat mengakibatkan Nagari Anduring menjadi terisolir.

Potensi Wisata Nagari Anduring

1. Wisata Air

a) Air Terjun

Salah satu destinasi wisata alam yang belum tersentuh secara maksimal di Nagari Anduring, Kecamatan 2X11 Kayu Tanam adalah Wisata Alam Air Terjun. Di Nagari Anduring memiliki beberapa air terjun dengan air yang jernih dan bersih, yakni Air Terjun Si Guntang Gadang di Korong Rimbo Kalam, Air Terjun Anak Hilang, Air Terjun Anak Papo, Air Terjun Ngungun di Korong Sipisang Sipinang, Air Terjun Pelangi di Korong Asam Pulau dan Air Terjun Batang Katiak di Kabun Doktor.

Akses menuju lokasi air terjun di Nagari Anduring ada yang mudah di akses dengan waktu hanya 15 menit dari Kantor Wali Nagari Anduring seperti Air Terjun Ngungun, hingga yang cukup menantang untuk mencapai lokasinya membutuhkan waktu hingga 2 jam berjalan kaki seperti Air Terjun Pelangi dan Si Guntang Gadang. Meski begitu, agar pengunjung tidak takut tersesat, untuk menuju lokasi air terjun disediakan pemandu dari warga setempat yang akan membawa ke kawasan air terjun dengan jasa Rp. 10 ribu per orang. Disepanjang jalan menuju lokasi air terjun, wisatawan akan disuguhkan pemandangan alam Nagari Anduring yang luar biasa, menyusuri sungai dan hutan dan menelusuri bebatuan besar bak lorong-lorong dan goa.



Gambar 2. Air Terjun Ngungun (kiri) dan Air Terjun Si Guntang Gadang (kanan)

b) Arung Jeram dan Tubbing

Nagari Anduring, Kecamatan 2X11 Kayu Tanam di lintasi oleh sungai Batang Anai. Aliran sungai ini berasal dari pegunungan Singgalang dengan karakteristik sungai berbatuan yang jernih dengan arus yang bervariasi. Sehingga sangat sesuai jika aliran sungai yang indah ini dapat dimanfaatkan sebagai wahana pariwisata. Salah satu kegiatan wisata di sungai yang dapat dilakukan yaitu pemandian air, Arung Jeram dan Tubbing yang merupakan olahraga ekstrem menantang dan banyak diminati oleh wisatawan.

Lokasi objek wisata air di Nagari Anduring berada di Lubuak Talau, Korong Balah Aie. Lokasi objek wisata ini mudah diakses wisatawan karena berada di sekitar dua kilometer dari jalan raya Padang-Bukittinggi. Objek wisata air Lubuak Talau sudah diresmikan oleh Wakil Bupati Padang Pariaman pada Maret 2022 lalu, saat ini dikelola dibawah naungan BUMNag Jujur mandiri yang diberi nama Anduring

Adventure. Anduring Adventure sebagai BUMNag atau BUMDes di Nagari Anduring memiliki keterlibatan yang signifikan dalam pengembangan wisata dengan memanfaatkan potensi lokal. BUMNag dapat memberikan wawasan mengenai potensi dan kebutuhan di tingkat desa yang relevan dengan pengembangan pariwisata (Maulana, 2024). Objek wisata Lubuak Talau, selain dapat dijadikan sebagai pemandian, juga menyajikan Tubbing (meluncur bebas di Sungai dengan ban dalam), arung jeram dan tempat swafoto dengan latar alam yang masih asri (Aadiyat, 2022).

2. Wisata Kebun Durian

Kecamatan 2X11 Kayu Tanam merupakan salah satu daerah yang terkenal di Sumatra Barat sebagai daerah penghasil durian, hal ini dapat dilihat dari adanya patung durian di depan Kantor Kecamatan 2X11 Kayu Tanam. Durian Kayu Tanam selain terkenal kelezatannya juga ekonomis untuk wisatawan karna harganya yang cukup terjangkau.

Berdasarkan data dari BPS Padang Pariaman dalam Kecamatan 2X11 Kayu Tanam dalam Angka tahun 2023, di Kecamatan 2X11 Kayu Tanam produksi buah-buahan terbanyak pada tahun 2021 dan 2022 yaitu buah durian sebanyak 1.520 ton dan 1.263 ton. Hal ini sesuai dengan banyaknya pohon durian yang dapat dijumpai di Kecamatan 2X11 Kayu Tanam. Selain itu, selama musim panen durian, banyak warga yang menjajakan durian dari kebunnya langsung di sepanjang jalan Raya Padang – Bukittinggi di Kecamatan 2X11 Kayu Tanam.

Salah satu potensi wisata yang dapat menjadi daya tarik dari Nagari Anduring yang berkaitan dengan pemanfaatan alam dan mampu menjaga kelestarian alam sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan komoditas di Nagari Anduring yaitu durian. Potensi dari buah durian diketahui dapat menjadi nilai tambah Nagari Anduring dengan menetapkan sebagai tujuan wisata buah durian dan menciptakan peluang ekonomi alternatif bagi masyarakat setempat. Keberadaan kebun durian dapat menjadi wana wisata yang memiliki potensi dalam mendorong ekonomi sebagai produsen durian yang unggul (Dzikri, et al. 2023). Wisatawan dapat diajak langsung untuk berkunjung ke kebun durian sekaligus menunggu durian jatuh atau memetik langsung buah durian dari pohonnya, sehingga wisatawan merasakan sensasi menikmati durian yang berbeda dan lebih mengasikan tentunya.

Guna lebih memaksimalkan hasil dan mengenalkan durian di Kecamatan 2X11 Kayu Tanam, khususnya Nagari Anduring dapat meningkatkan buah durian menjadi produk kuliner olahan serba durian seperti soup durian dan pancake durian. Salah satu UMKM dari Kecamatan 2X11 Kayu Tanam yang menjual berbagai produk olahan durian yaitu Arfams Durian. Arfams Durian mengolah buah durian dari masyarakat sekitar Kecamatan 2X11 Kayu Tanam sehingga “naik kelas” menjadi berbagai produk seperti Brownies selai durian, Bomboloni Durian, Talam Durian, Roti Durian, Nastar Durian, Dodol Durian, Es Krim Durian dan Soup Durian dan dikenal masyarakat lebih luas.

3. Wisata Outbound dan Camping Ground

Kegiatan outbound dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi para penghobinya apalagi di lakukan di waktu liburan bersama teman atau keluarga. Kegiatan Outbound bukan hanya sekedar permainan biasa, namun dapat juga melatih kekompakan, komunikasi, interaksi, dan menumbuhkan rasa sosial yang tinggi. Nagari Anduring memiliki pemandangan yang masih asri dan indah, serta lokasinya yang dapat dilalui dengan kendaraan roda empat dan roda dua juga dekat dengan pemukiman masyarakat dan Air Terjun Ngungun dapat dijadikan sebagai lokasi untuk wisata outbound dan camping ground.

Beberapa wahana permainan yang seru dan menantang yang dapat dijadikan kegiatan di lokasi outbound seperti Flying fox, ATV, paint ball dan kegiatan atletik lainnya seperti berkuda dan memanah. Selain sebagai lokasi kegiatan outbound, juga dapat dijadikan lokasi wisata untuk Camping ground. Camping ground dikenal sebagai bumi perkemahan sebagai tempat untuk melakukan kegiatan perkemahan dan mendirikan tenda. Untuk menjadikan lokasi camping ground perlu memenuhi beberapa fasilitas seperti kamar mandi umum, tempat beribadah, tempat makan, hingga tempat penyewaan alat camping serta beberapa kriteria seperti dekat dengan sumber air, tanahnya rata, tidak mengubah ekosistem lingkungan dan aman dari binatang buas.

4. Wisata Pertanian

Hampir 90 % warga di Nagari Anduring memiliki persahawan untuk bercocok tanam padi, tetapi pada padi hingga menjadi beras membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga itu juga membebani masyarakat desa. Solusinya untuk menambah penghasilan warga desa pertahunnya, ketika musim libur panjang memasuki harinya. Lahan persahaan di manfaatkan sebagai wahana anak-anak beredukasi mengenai bagaimana caranya menanam padi dan merawat padi, Wisatawan diajak bercocok tanam selain tidak perlu lagi membayar pekerja untuk menyawah, warga desa mendapatkan penghasilan dari

mengajari wisatawan bercocok tanam, dan juga limbah padi bisa di manfaatkan untuk pembuatan souvenir.

SIMPULAN

Sebagai Nagari yang terluas di Kecamatan 2X11 Kayu Tanam, Nagari Anduring justru memiliki kepadatan penduduk yang terendah. Topografi wilayah Nagari Anduring yang berbukit dengan tingkat kemiringan lereng mencapai 45% dan curah hujan yang tinggi, Nagari Anduring sangat berpotensi terjadi longsor dan erosi. Selain itu, Sebagian wilayah Nagari Anduring yang merupakan areal hutan suaka alam dan wisata juga dapat menjadi faktor pembatas untuk kemajuan Nagari Anduring. Meskipun demikian, Nagari Anduring memiliki potensi wilayah yang yang dapat dimanfaatkan diantaranya yaitu wisata air terjun, wisata sungai, wisata durian dan wisata pertaniannya. Potensi-potensi yang ada di Nagari Anduring masih belum dikelola dan dimanfaatkan secara optimal. Dengan mengetahui factor pembatas dan potensi wisata di Nagari Anduring diharapkan dapat mendukung kemajuan Nagari Anduring dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Nagari Anduring.

DAFTAR PUSTAKA

- Aadiyat M.S. (2022). Objek wisata Lubuak Talau Padang Pariaman pemandiang yang dilengkapi arum Jeram. URL <https://sumbar.antaranews.com/berita/496173/objek-wisata-lubuak-talau-padang-pariaman-pemandian-yang-dilengkapi-arum-jeram>, diakses pada 2 Desember 2024
- Abdullah. (2018). Berbagai Metodologi dalam Kajian Penelitian Pendidikan dan Manajemen (p. 334). p.334.
- Arif, M. and Desyanti, D. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Bina Bisnis Pembuatan Pot Bunga Kekinian Untuk Masyarakat Perumahan Baruna, ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1). <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i1.160>
- BPS Kabupaten Padang Pariaman. (2024). Kecamatan 2X11 Kayu Tanam Dalam Angka. Diakses melalui padangpariamankab.bps.go.id tanggal 10 Desember 2024.
- Danim, Sudarwan. (1996). Transformasi Sumber Daya Manusia. Jakarta : Bumi Aksara
- Dimas Sasongko et al. (2023). Edukasi Pencegahan Stunting Pada Masyarakat Desa Jogonegoro Kabupaten Magelang, ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1). <https://doi.org/10.52072/abdine.v3i1.489>.
- Dzikri, et al. (2023). Potensi Pengembangan Wana Wisata Durian di Dusun Sidomulyo, Desa Gempolan, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis ke-47 UNS Tahun 2023
- Maulana, et al. (2024). Peran Pasar Sawang terhadap Pengembangan Ekonomi MasyarakatDesa Gempol. INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement. Vol. 3 (2): pp. 145-151, doi: <https://doi.org/10.56855/income.v3i2.1066>
- Maulana, Syaiful. (2024). Model Kolaboratif Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga dan Pariwisata Dengan Asosiasi Pengelola Wisata Tirta Kabupaten Klaten Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pasca Pandemi. Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial. Vol. 2 No. 2. September 2024, hal 24-36. DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13684094>
- Nasution. (2003). Metode Research (Penelitian Ilmiah). Jakarta : Bumi Aksara.
- Priananda A. M. & Ikaningtyas M. (2024). Mengabdikan Diri dalam Membangun Potensi Desa Berkelanjutan. JCOS: Journal of Community Service. Vol. 2 (4): pp. 178-185, doi:10.56855/jcos.v2i4.1143
- Prihati, P. et al. (2018). Tourism and Environmental Policy Strategies: Promoting Local Destination in Riau Province, in IOP Conference Series: Earth and Environmental Science. Available at: <https://doi.org/10.1088/1755-1315/156/1/012061>
- Qur'an, Amanah Aida. (2017). Sumber Daya Alam dalam Pembangunan Berkelanjutan Perspektif Islam. El Jizya (Jurnal Ekonomi Islam). Vol 5. No 1, Januari-Juni 2017
- Stasiun Klimatologi Sumatera Barat. (2024). Data Curah Hujan dan Suhu Udara Rata-Rata Kecamatan 2X11 Kayu Tanam.
- Sulila, et al (2024). Pengelolaan Objek Wisata dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Molotabu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial. Vol. 1 No. 11. Juni 2024, hal 4-11. DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.11365432>
- UU No 06 Tahun 2014 Tentang Desa
- Yuliansa. B.H., et.al. (2023). Pengembangan Website Desa sebagai Sarana Sistem Informasi Potensi Wisata Desa. JCOS: Journal of Community Service.Vol. 1 (3): pp. 127-136, doi: <https://doi.org/10.56855/jcos.v1i3.460>